

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif sederhana dengan pendekatan observasional untuk melihat gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan Tuberculosis paru.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di puskesmas kawangu. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan februari tahun 2023. Alasan utama pemilihan lokasi ini dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang dengan kasus Tuberculosis paru paling banyak di sumba timur.

#### **3.3 Populasi dan sampel penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu 2.985 orang masyarakat yang sedang atau pernah menderita Tuberculosis paru di puskesmas kawangu.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Nonrandom sampling yaitu Purposive sampling yakni pengambilan sampel berdasarkan tujuan dari peneliti.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur, tepat dan dapat diperoleh informasi akurat maka sampel dalam penelitian ini ditambah dengan persyaratan/kriteri asebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi setiap calon responden yang diambil sebagai populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Bisa menulis dan membaca.
- 2) Bersedia untuk menjadi responden.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 4) Masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Kawangu.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Tidak bersedia menjadi calon responden.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembarann kuisisioner yang dibuat penelitian untuk masyarakat di puskesmas kawangu dengan 10 butir pernyataan tentang pengetahuan dan 10 butir pernyataan tentang perilaku.

### **3.5 Jenis dan Cara Pengelolaan Data**

1. Jenis data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui lembaran kuesioner.
- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di dapatkan dari puskesmas kawangu dan data dari Dinkes Kabupaten Sumba Timur.

## 2. Cara pengelolaan data

Pengelolaan data dengan menggunakan editing, decoding, dan membuat tabulasi.

- a. *Editing* yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terasa lengkap atau kurang.
- b. *Coding* mengklarifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.
- c. *Scoring* yaitu pemberian skor pada masing – masing jawaban responden, bila responden dapat menjawab pernyataan tentang pengetahuan dengan benar diberi skor 1, dan apabila responden menjawab salah akan diberikan skor 0, bila responden dapat menjawab pernyataan perilaku dengan benar diberi skor 1, dan apabila menjawab salah akan diberikan skor 0.
- d. *Tabulasi* yaitu mengelompokkan data dalam bentuk tabel.

### 3.6 Analisa data

Analisa data diperoleh dari data hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat jumlah responden dan hasil presentase jawaban dari kuesioner dan lembaran observasi yang diberikan responden, Analisa ini bersifat deskriptif pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan Tuberculosis Paru dan data di sajikan dalam bentuk tabulasi. Dikatakan baik jika menjawab benar 70-100%, cukup jika menjawab benar sebanyak 40-69%, dan kurang jika menjawab benar 10-39%.

### 3.7 Etika penelitian

a. *Informed consent*

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka tidak menjadi responden / objek penelitian.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada kuesioner tersebut, tetapi hanya di beri nomor kode tertentu.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijami kerahasiaannya oleh peneliti.

d. *Justice* (Keadilan)

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan Suku, Agama, Ras, Status, Sosial ekonomi, Politik atau Atribut lainnya dan harus adil dan merata (Masturoh dan Anggita, 2018).

e. *Beneficence* dan *Non Maleficance*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh

